

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun, produsen *smartphone* terkemuka terus mengeluarkan produk baru dengan fitur terbaru dan teknologi canggih yang meningkatkan pengalaman pengguna dan mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia luar. Dunia teknologi terus berubah seiring dengan zaman. *Smartphone* terus mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal kinerja dan fungsionalitas, termasuk kamera yang semakin canggih dan layar yang lebih besar dan tajam. Meskipun kemajuan teknologi yang pesat, harga tetap menjadi faktor penting dalam memilih *smartphone* yang tepat untuk kebutuhan dan anggaran sebagian besar pembeli. (Mukhlisin Abdinal., 2018).

Tidak semua orang mampu atau bersedia untuk mengeluarkan uang dalam jumlah besar untuk membeli *smartphone* yang paling canggih, meskipun ada banyak jenis dan fitur *smartphone* yang tersedia di pasar. Hasilnya, harga menjadi komponen penting dalam proses pembelian, di mana konsumen menemukan harga terbaik yang sesuai dengan anggaran mereka tanpa mengorbankan kualitas dan kemampuan yang diinginkan. Produsen *smartphone* menghadapi tantangan untuk membuat produk yang tidak hanya inovatif tetapi juga murah untuk berbagai demografi. (Mukhlisin Abdinal., 2018).

Kebutuhan akan *smartphone* dengan spesifikasi tinggi meningkat. Pembeli seringkali bingung dalam menentukan pilihan yang tepat di pasar yang dipenuhi dengan banyak merek *smartphone* dan berbagai variasi harga dan spesifikasi yang kompetitif. Pembeli biasanya hanya mengandalkan informasi *smartphone* yang ditemukan di internet untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang spesifikasi yang mereka butuhkan. Namun, informasi ini seringkali tidak cukup untuk membuat keputusan yang tepat. Akibatnya, diperlukan sistem pengambilan keputusan yang dapat membantu individu memilih *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. (Hystenarti Hertyana, Eva Rahmawati et al., 2020).

Penulis mengembangkan sebuah sistem yang mendukung pemilihan *smartphone* berdasarkan situasi di atas. Dalam pengambilan keputusan ini, metode MOORA digunakan. Ini dipilih karena, meskipun data yang dipilih hanya sedikit, metode ini dapat menjadi pilihan karena kemampuan pengolahan datanya yang sangat baik. (Zahara et al., 2022). Metode ini mengintegrasikan berbagai spesifikasi umum *smartphone* dengan acuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syahfitri et al., 2020) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Merekomendasikan *Smartphone* Sesuai Dengan Kriteria Pembeli Di Toko SMA Shop Menggunakan Metode MOORA” dan penelitian yang dilakukan oleh (Mukhlisin Abdinal., 2018) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis Web”. Dengan kriteria yaitu : prosesor, RAM, penyimpanan internal, layar, kamera, baterai, dan harga.

Penelitian mengenai SPK sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Syahfitri et al., 2020) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Merekomendasikan *Smartphone* Sesuai Dengan Kriteria Pembeli Di Toko SMA Shop Menggunakan Metode MOORA” memberikan hasil bahwa analisis untuk rekomendasi *smartphone* dapat dilakukan dengan menerapkan Metode MOORA. Dalam merancang aplikasi sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi *smartphone* sesuai dengan kriteria pembeli di toko SMA Shop, digunakan pemodelan UML yang meliputi *Use case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Setelah pemodelan selesai, tahap berikutnya adalah pengkodean dalam bentuk Desktop *Programming*. Implementasi aplikasi ini dilakukan dengan menerapkan aplikasi di toko SMA Shop, yang kemudian digunakan oleh pelanggan untuk memastikan apakah hasil yang dikeluarkan oleh sistem sesuai dengan keinginan mereka (Syahfitri et al., 2020).

Lalu, dari penelitian yang sama yang dilakukan oleh (Syahfitri et al., 2020) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Merekomendasikan *Smartphone* Sesuai Dengan Kriteria Pembeli Di Toko SMA Shop Menggunakan Metode MOORA” menyarankan untuk

menggunakan sistem pendukung keputusan berbasis web pada penelitian selanjutnya. Maka dari itu pada penelitian ini, penulis tetap menggunakan metode MOORA namun mengganti sistemnya menjadi berbasis web.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan identifikasi masalah yang ada, disimpulkan bahwa penerapan sistem pendukung keputusan sangat penting untuk memberikan rekomendasi dalam pemilihan *smartphone* yang sesuai dengan preferensi pengguna dan metode MOORA dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat membantu dalam memilih *smartphone* terbaik berdasarkan kriteria pengguna dengan menggunakan metode MOORA. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang memadai untuk menentukan *smartphone* yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan dasar yang telah diuraikan sebelumnya, masalah utama yang dibahas adalah bagaimana menerapkan metode MOORA dalam sistem pendukung keputusan pemilihan *smartphone* terbaik berbasis web?

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu, menerapkan metode MOORA dalam sistem pendukung keputusan pemilihan *smartphone* terbaik berbasis web.

1.4 Batasan masalah

Berikut adalah beberapa batasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini :

1. Data sampel diambil dari beberapa rekomendasi *smartphone* terbaik tahun 2024 menurut konten YouTube *channel* GadgetIn dengan judul video “Rekomendasi HP TERBAIK buat LEBARAN 2024!”.
2. Dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, seperti prosesor, RAM, penyimpanan internal, kamera, baterai, dan harga yang berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Syahfitri et al., 2020) dan (Mukhlisin Abdinal., 2018).

1.5 Manfaat

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini memperkaya literatur di bidang Sistem Pendukung Keputusan dengan penerapan metode MOORA untuk pemilihan *smartphone* berbasis web.
- b) Menambah pemahaman tentang keefektifan metode MOORA dalam konteks pemilihan multi-kriteria, khususnya untuk *smartphone*.
- c) Memperluas pemahaman tentang penggunaan metode MOORA dalam pengambilan keputusan berbasis web
- d) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode MOORA dalam aplikasi sistem pendukung keputusan, khususnya dalam memilih *smartphone* terbaik.

2. Manfaat Praktis

- a) Membantu pengguna membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih *smartphone* berdasarkan berbagai kriteria penting, melalui sistem pendukung keputusan berbasis web.
- b) Menghemat waktu dan usaha pengguna dengan menyediakan rekomendasi *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka secara cepat dan mudah.
- c) Mengurangi resiko kesalahan dalam memilih *smartphone* akibat kurangnya informasi atau pengetahuan teknis dari pengguna.
- d) Memberikan rekomendasi *smartphone* terbaik berdasarkan kriteria yang diinginkan oleh pengguna.